

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN TARI *ANGGUK MANIS*
DI SANGGAR LANGGENG BUDOYO SEDAYU BANTUL**



**Oleh:
Meiwati Mayasari
2010298017**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GASAL 2024/2025**

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN TARI *ANGGUK MANIS*
DI SANGGAR LANGGENG BUDOYO SEDAYU BANTUL**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai kelulusan Sarjana S1 pada
Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan



Oleh:
Meiwati Mayasari
2010298017

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GASAL 2024/2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

MANAJEMEN PEMBELAJARAN TARI ANGGUK MANIS DI SANGGAR LANGGENG BUDOYO SEDAYU BANTUL diajukan oleh Meiwati Mayasari, NIM 2010298017, Program Studi S-1 Pendidikan Seni Pertunjukan, Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode: 88209**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 16 Desember 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Tim Penguji

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji



Dra. Agustina Ratri Probosini, M. Sn.
NIP 196408142007012001/
NIDN 0014086417

Drs. Gandung Djatmiko, M.Pd.
NIP 196111041988031002/
NIDN 0004116108

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji




Prof. Dr. I Wayan Dana, S.S.T., M. Hum.
NIP 195603081979031001/
NIDN 0008035603

Roy Martin Simamora, S.Pd., M.Ed.
NIP 199010242019031015/
NIDN 0024109007

Yogyakarta, 08-01-25

Mengetahui,
Dekan, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dra. I Wayan Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.
NIP 197111071998031002/
NIDN 0007117104

Ketua Jurusan
Pendidikan Seni Pertunjukan



Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn.
NIP 196408142007012001/
NIDN 0014086417

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

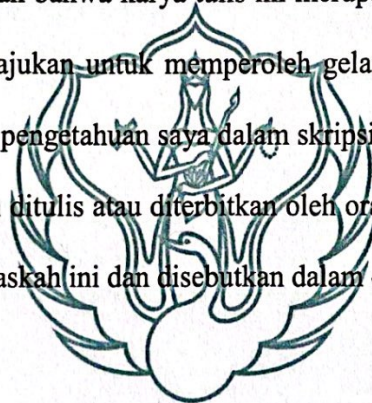
Nama Mahasiswa : Meiwati Mayasari

Nomor Mahasiswa : 2010298017

Program Studi : S1 Pendidikan Seni Pertunjukan

Fakultas : Fakultas Seni Pertunjukan

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Yogyakarta, 8 Januari 2024
Yang membuat pernyataan

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'meiwati', is written over a circular stamp or watermark.

Meiwati Mayasari
NIM 2010298017

HALAMAN MOTTO

**“Keberanian adalah kunci untuk membuka segala mimpi. Coba dan raihlah
hingga mencapai tujuan dan kesuksesan, jika gagal kejarlah! Dunia
menunggu usahamu”
(Meiwati Mayasari)**



HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas berkat, karunia, dan nikmat-Nya telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam penulisan skripsi ini, sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Sebagai ungkapan rasa syukur, saya

persembahkan skripsi ini untuk:

1. Alm. Bapak Wiyatmo
2. Ibu tercinta Siti Marmurah
3. Bapak Muji Sriyanto
4. Ibu Giyarni
5. Keluarga besar Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan
6. Institut Seni Indonesia Yogyakarta



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat, rahmat, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Manajemen Pembelajaran Tari *Angguk Manis* di Sanggar Langgeng Budoyo Sedayu Bantul” dengan baik. Skripsi ini dibuat bertujuan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan sebagai mahasiswa program studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

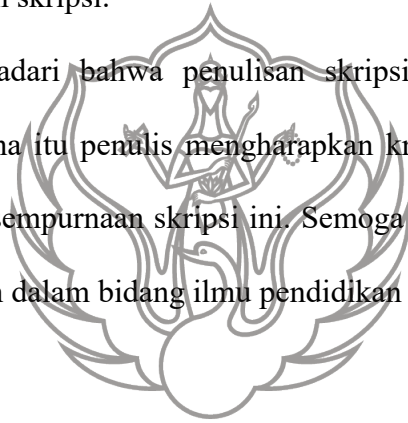
Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan banyak pihak, untuk itu diucapkan terima kasih kepada:

1. Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan, informasi, dan bantuan selama proses perkuliahan.
2. Dilla Octavianingrum, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah membimbing serta memberikan bantuan selama proses perkuliahan.
3. Prof. Dr. I Wayan Dana, S.S.T., M. Hum. selaku dosen penguji ahli yang telah meluangkan waktunya untuk menguji skripsi dengan memberikan arahan dan saran agar menjadi lebih baik.

4. Drs. Gandung Djatmiko, M.Pd. selaku dosen pembimbing I yang senantiasa memberikan waktu, tenaga, pikiran, arahan, pengalaman dan bimbingannya selama proses perkuliahan dan pembuatan skripsi.
5. Roy Martin Simamora, S.Pd., M.Ed. selaku dosen pembimbing II yang senantiasa memberikan waktu, bimbingan, arahan, dan masukan selama proses pembuatan skripsi.
6. Hana Permata Heldisari, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing, mengarahkan, memberikan dukungan selama proses perkuliahan.
7. Nining Puji Astuti, A.P. selaku pemilik Sanggar Langgeng Budoyo yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Tri Rahayu, A.P. selaku pelatih Tari *Angguk Manis* di Sanggar Langgeng Budoyo yang telah membantu dan membimbing dalam proses pengambilan data penelitian.
9. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan yang telah memberikan ilmu serta bimbingan selama penulis melakukan kegiatan perkuliahan di Studi Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
10. Ibu Siti Marmurah yang senantiasa memberikan dukungan moral, finansial, semangat, dan doa setiap harinya selama proses perkuliahan sampai dengan kelulusan.
11. Bapak Muji Sriyanto dan Ibu Giyarni yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam proses perkuliahan sampai kelulusan.

12. Kepada *someone* yang selalu mendukung dan menemani penulis sehingga menambah semangat dalam proses penulisan skripsi ini.
13. Peserta didik Kelas Melati Sanggar Langgeng Budoyo Sedayu Bantul yang telah membantu dan berpartisipasi selama proses penelitian.
14. Keluarga besar Sanggar Langgeng Budoyo yang telah membantu dan memberikan dukungan selama proses penelitian.
15. Teman-teman Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Angkatan 2020 yang telah memberikan semangat dan dukungan selama proses pembuatan skripsi.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk khalayak umum dalam bidang ilmu pendidikan seni.



Yogyakarta, Desember 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
1. Manfaat Teoritis.....	4
2. Manfaat Praktis	4
E. Sistematika Penulisan	5
1. Bagian Awal.....	5
2. Bagian Inti	5
3. Bagian Akhir	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	1
A. Landasan Teori.....	1
1. Pengertian Manajemen.....	1
3. Manajemen Pembelajaran	5
3. Pengertian Seni Tari	7

B. Penelitian yang Relevan	9
C. Kerangka Berpikir	11
BAB III METODE PENELITIAN.....	13
A. Jenis Penelitian	13
B. Objek dan Subjek Penelitian.....	13
C. Tempat dan Waktu Penelitian	14
D. Prosedur Penelitian	14
1. Tahap Pralapangan	14
2. Tahap Pekerjaan Lapangan.....	15
3. Tahap Analisis Data.....	15
E. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	15
1. Sumber Data	15
2. Teknik Pengumpulan Data.....	16
F. Teknik Validasi dan Analisis Data.....	18
1. Teknik Validasi	18
2. Analisis Data	20
G. Indikator Capaian Penelitian.....	21
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	22
A. Hasil Penelitian.....	22
1. Profil Sanggar Langgeng Budoyo	22
2. Penerapan Fungsi Manajemen Pembelajaran Tari <i>Angguk Manis</i> di Sanggar Langgeng Budoyo.....	33
B. Pembahasan	45
1. Penerapan Manajemen Pembelajaran Tari <i>Angguk Manis</i>	45
2. Kelebihan dan Kekurangan Manajemen Pembelajaran Tari <i>Angguk Manis</i>	60
3. Kendala dan Solusi Pembelajaran Tari <i>Angguk Manis</i>	62
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	68

LAMPIRAN71



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tugas Struktur Organisasi	29
Tabel 2 Data Pelatih Sanggar Langgeng Budoyo	30
Tabel 3 Jadwal Penelitian.....	71
Tabel 4 Daftar Observasi.....	72
Tabel 5 Hasil Pedoman Wawancara Pemilik Sanggar Langgeng Budoyo.....	74
Tabel 6 Hasil Pedoman Wawancara Pelatih.....	76
Tabel 7 Hasil Pedoman Wawancara Peserta Didik	80
Tabel 8 Pedoman Dokumentasi.....	81
Tabel 9 Daftar Peserta Didik Sanggar Langgeng Budoyo	82
Tabel 10 Dance Script Tari <i>Angguk Manis</i>	97



DAFTAR GAMBAR

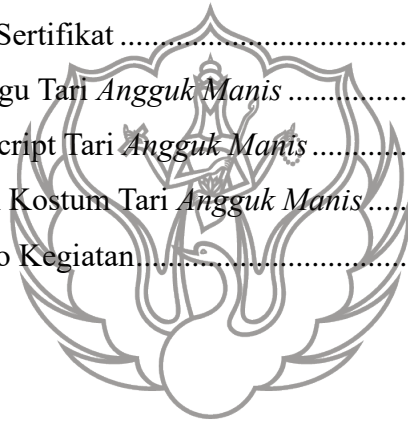
Gambar 1 Bagan Kerangka Berpikir.....	12
Gambar 2 Logo Sanggar Langgeng Budoyo.....	23
Gambar 3 <i>Pendhapa</i> Sanggar Langgeng Budoyo	26
Gambar 4 Persediaan Kostum Sanggar Langgeng Budoyo	27
Gambar 5 Ruang Tamu Sanggar Langgeng Budoyo.....	27
Gambar 6 Bagan Struktur Organisasi Sanggar Langgeng Budoyo.....	28
Gambar 7 Pelatih Menyapa Peserta Didik dan Menyampaikan Tujuan Pembelajaran	34
Gambar 8 Pelatih dan Peserta Didik Melakukan Pemanasan	36
Gambar 9 Pelaksanaan Pembelajaran Tari <i>Angguk Manis</i> dengan Ragam Gerak <i>Kirig</i>	37
Gambar 10 Peserta Didik Mengulang Ragam Gerak <i>Ikan Cucut</i> dengan Pembagian Kelompok Kecil	39
Gambar 11 Pelatih Memberikan Materi kepada Peserta Didik dengan Motif Tangan <i>Ngepel</i>	41
Gambar 12 Pelatih Mengevaluasi Peserta Didik dengan Memberikan Pendetailan Gerak.....	42
Gambar 13 Pelatih dan Peserta Didik Mengakhiri Pembelajaran dengan Doa.....	43
Gambar 14 Piagam Penghargaan sebagai Juara I Kategori B Lomba Tari “Ngumbar Polah #2”	94
Gambar 15 Sertifikat Penghargaan sebagai Juara II Lomba Tari Kreasi dalam Acara Klepu Kidul Sigrak Gumregah #2	94
Gambar 16 Sertifikat Juara III Lomba Tari Kreasi dalam Kegiatan PGSD FEST	95
Gambar 17 Rias dan Kostum yang Digunakan Tari <i>Angguk Manis</i>	99
Gambar 18 Baju Tari <i>Angguk Manis</i> yang Dilengkapi dengan Pangkat.....	99
Gambar 19 Celana Tari <i>Angguk Manis</i>	100
Gambar 20 <i>Rapèk</i> dan <i>Slépé</i> Tari <i>Angguk Manis</i>	100
Gambar 21 Hiasan <i>Kondhé</i> Cepol Belakang.....	101
Gambar 22 Topi Tari <i>Angguk Manis</i>	101

Gambar 23 <i>Kondhé Cepol</i>	101
Gambar 24 Wawancara dengan Pemilik Sanggar Langgeng Budoyo.....	102
Gambar 25 Wawancara dengan Pelatih Tari <i>Angguk Manis</i>	102
Gambar 26 Wawancara dengan Peserta Didik Kelas Melati Tari <i>Angguk Manis</i>	103



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian	71
Lampiran 2 Daftar Observasi	72
Lampiran 3 Lembar Wawancara Pemilik, Pelatih, dan Peserta Didik	74
Lampiran 4 Bukti <i>Chat</i> tentang Makna Syair Tari <i>Angguk Manis</i>	79
Lampiran 5 Pedoman Dokumentasi	81
Lampiran 6 Daftar Peserta Didik	82
Lampiran 7 Surat Keterangan Penelitian	91
Lampiran 8 Nomor Induk Kesenian.....	92
Lampiran 9 Surat Keterangan Domisili Lembaga	93
Lampiran 10 Piagam/Sertifikat	94
Lampiran 11 Syair Lagu Tari <i>Angguk Manis</i>	96
Lampiran 12 Dance Script Tari <i>Angguk Manis</i>	97
Lampiran 13 Rias dan Kostum Tari <i>Angguk Manis</i>	99
Lampiran 14 Foto-foto Kegiatan.....	102



ABSTRAK

Penelitian ini mengungkap tentang manajemen pembelajaran yang ada di Sanggar Langgeng Budoyo. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan manajemen pembelajaran Tari *Angguk Manis* di Sanggar Langgeng Budoyo. Tari *Angguk Manis* satu-satunya Tari *Angguk* yang diciptakan di Kabupaten Bantul. Penyelenggaraan pembelajaran Tari *Angguk Manis* di Sanggar Langgeng Budoyo dapat menjadi kunci utama dalam keberhasilan yang membawa nama Sanggar Langgeng Budoyo menjadi dikenal oleh masyarakat.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus yaitu mendeskripsikan manajemen pembelajaran Tari *Angguk Manis* di Sanggar Langgeng Budoyo. Objek penelitian ini adalah manajemen pembelajaran Tari *Angguk Manis* di Sanggar Langgeng Budoyo. Subjek penelitian ini adalah pemilik Sanggar Langgeng Budoyo, pelatih Tari *Angguk Manis* Kelas Melati, dan peserta didik Kelas Melati. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik validasi menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik untuk membandingkan hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan manajemen pembelajaran Tari *Angguk Manis* di Sanggar Langgeng Budoyo mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Penerapan manajemen pembelajaran yang dilakukan dapat meningkatkan kualitas peserta didik dan berhasil membawa nama sanggar menjadi populer, namun masih ada beberapa hal penting untuk evaluasi dalam menerapkan manajemen pembelajarannya.

Kata Kunci: Manajemen Pembelajaran, Tari *Angguk Manis*, Sanggar Langgeng Budoyo.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seni dan budaya lokal sebagai produk dari kreativitas manusia untuk mengekspresikan suatu keinginan, pemikiran, dan pemahaman terhadap lingkungan sekitar. Seni menjadi sarana yang penting bagi kehidupan, tetapi di dalam masyarakat peran seni masih sering dilupakan. Seni merupakan cerminan estetis dari olah cipta, rasa, dan karya manusia. Seni tercipta dari sesuatu keindahan yang tidak mudah dijelaskan dan tidak sulit untuk dinikmati oleh seseorang.

Keberadaan seni dan budaya lokal semakin menghilang dan hampir punah. Adapun faktor yang mempengaruhi hal tersebut yaitu adanya persaingan dalam bentuk seni pertunjukan yang kini semakin berkembang. Mempertahankan suatu seni dan budaya lokal perlu dilakukan dengan cara mengembangkan kesenian yang sudah ada untuk memperkaya warisan budaya suatu daerah. Hal tersebut dapat dilakukan melalui pendidikan formal dan nonformal. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan nonformal dapat didefinisikan sebagai jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Pendidikan nonformal juga merupakan suatu kegiatan terorganisasi untuk melayani peserta didik dalam mengembangkan bakat dan kemampuannya. Pendidikan nonformal termasuk penting karena menjadi tempat bagi seseorang untuk menyalurkan minat dan bakat supaya dapat lebih mendalami bakatnya dan mengasah kreativitas diri. Pendidikan

nonformal dapat dilakukan melalui suatu lembaga, kelompok belajar, komunitas, maupun sanggar.

Sanggar seni menjadi salah satu wadah untuk melestarikan dan mengembangkan budaya terhadap generasi muda. Salah satu sanggar yang memiliki peran signifikan dalam upaya pelestarian seni dan budaya lokal yaitu Sanggar Langgeng Budoyo Sedayu Bantul. Sanggar Langgeng Budoyo berdiri sejak tahun 2014, dan sudah memiliki 127 anggota. Materi yang disampaikan pada pembelajaran di Sanggar Langgeng Budoyo mayoritas tari kreasi. Kelas tari kreasi diikuti oleh peserta didik mulai dari anak-anak hingga dewasa yang dibagi sesuai usia dan kemampuan masing-masing peserta didik. Namun, terdapat satu materi tari kreasi yang wajib diikuti oleh seluruh peserta didik Sanggar Langgeng Budoyo yaitu Tari *Angguk Manis*. Tarian ini sering dipentaskan maupun dibawakan dalam acara maupun lomba oleh peserta didiknya baik yang anak-anak maupun dewasa.

Sanggar Langgeng Budoyo bukan hanya menjadi tempat untuk melestarikan budaya dan belajar menari, tetapi juga menjadi wadah sosial dan budaya terhadap generasi muda agar dapat menggali, menghargai, dan memperkaya identitas mereka. Penyelenggaraan pembelajaran Tari *Angguk Manis* di Sanggar Langgeng Budoyo dapat menjadi kunci utama dalam keberhasilan pembelajaran ini dikarenakan sanggar tersebut menerapkan kaidah-kaidah manajemen yang ada.

Penelitian sebelumnya, membahas tentang manajemen pembelajaran daring mata pelajaran Seni Budaya dengan menggunakan tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Kedua penelitian ini memiliki perbedaan yang diteliti. Peksautami (2023) berfokus pada pembelajaran seni

budaya yaitu seni musik dan seni tari, sedangkan penelitian ini berfokus pada pembelajaran Tari *Angguk Manis*. Perbedaan lainnya adalah penelitian Peksautami (2023) dilaksanakan di sekolah yaitu SMP N 1 Karangmojo Gunungkidul yang merupakan pendidikan formal, sehingga memiliki kurikulum yang terstruktur dan memakan waktu yang lama untuk proses pembelajarannya, sedangkan penelitian ini dilaksanakan di Sanggar Langgeng Budoyo Sedayu Bantul yang merupakan pendidikan nonformal.

Sanggar Langgeng Budoyo memiliki suatu manajemen organisasi yang dilakukan dalam proses pembelajarannya mulai dari perencanaan hingga evaluasi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Manajemen pembelajaran Tari *Angguk Manis* di Sanggar Langgeng Budoyo dianggap penting untuk diketahui kualitas manajemen pembelajarannya dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Dalam konteks manajemen pembelajaran tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti manajemen pembelajaran di Sanggar Langgeng Budoyo khususnya pada aspek manajemen pembelajaran dengan judul “Manajemen Pembelajaran Tari *Angguk Manis* di Sanggar Langgeng Budoyo Sedayu Bantul”. Alasan peneliti untuk menggali lebih dalam tentang manajemen pembelajaran Tari *Angguk Manis* di Sanggar Langgeng Budoyo Sedayu Bantul yang merupakan salah satu sanggar sampai saat ini masih aktif di Bantul dan mengajarkan Tari *Angguk Manis*. Penelitian ini bertujuan memberikan kontribusi pemahaman yang lebih mendalam untuk mendeskripsikan manajemen pembelajaran Tari *Angguk Manis* di Sanggar Langgeng Budoyo Sedayu Bantul. Implikasi temuan dari penelitian ini diharapkan

dapat menjadikan landasan sebagai perbaikan dan pengembangan kebijakan serta praktik manajemen pembelajaran yang diterapkan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan masalahnya: Bagaimana manajemen pembelajaran Tari *Angguk Manis* di Sanggar Langgeng Budoyo Sedayu Bantul?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen pembelajaran Tari *Angguk Manis* di Sanggar Langgeng Budoyo Sedayu Bantul.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman tentang manajemen pembelajaran tari di sanggar.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi penelitian berikutnya mengenai manajemen pembelajaran tari di sanggar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sanggar Langgeng Budoyo, hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai evaluasi dalam meningkatkan kualitas sanggar tari di Daerah Istimewa Yogyakarta.
- b. Bagi penulis, untuk menambah ilmu pengetahuan tentang manajemen pembelajaran tari.

E. Sistematika Penulisan

1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri menjadi beberapa sub yaitu halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, dan halaman pengesahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, dan halaman abstrak.

2. Bagian Inti

Bagian inti terbagi menjadi beberapa subbab yaitu:

- a. Bab I Pendahuluan terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
- b. Bab II Tinjauan Pustaka terdiri dari landasan teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.
- c. Bab III Metode Penelitian terdiri dari jenis penelitian, objek dan subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian, prosedur penelitian, sumber data dan pengumpulan data, teknik validasi dan analisis data, serta indikator capaian penelitian.
- d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan berisi analisis dari hasil pengolahan data yang telah didapatkan selama penelitian.
- e. Bab V Penutup berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir berisi tentang daftar pustaka dan lampiran berupa jadwal penelitian, lembar observasi, lembar wawancara kepada pemilik, pelatih, dan peserta didik, pedoman dokumentasi, daftar peserta didik, surat

keterangan penelitian, nomor induk kesenian, surat keterangan domisili lembaga, piagam, syair, *dance script*, rias kostum, dan foto-foto kegiatan.

